BAB III

METODE PENELITIAN

g3.1 Rancangan Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan dalam membuat rencana penelitian adalah menentukan metode penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 206) pengertian statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Setelah melakukan penentuan penelitian, maka langkah selanjutnya ialah melakukan analisis.

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis sistem informasi akuntansi guna pengendelian atas persediaan barang. Penelitian ini melakukan analisis pada perusahaan material bangunan yang berskala kecil menengah dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi guna mengetahui hasil dari penelitian.

3.2 Obyek Penelitian

Pada penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi Guna Pengendalian Atas Persediaaan Barang Dagang, obyek penelitian adalah UD. Usman Material yang beralamatkan di jalan Hayam Wuruk No. 21 Kecamatan Sukodono-Lumajang. Penelitian ini dilakukan di UD. Usman Material. Selain itu alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini dengan berbagai pertimbangan diantaranya:

1. Tersedianya data yang akurat dan obyektif yang dapat menunjang serta mempermudah dalam penulisan skripsi.
2. Kondisi perusahaan yang memungkinkan untuk diteliti baik secara kualitatif serta kuantitatif layak untuk digunakan sebagai obyek penelitian.
3. UD. Usman Material merupakan salah satu usaha dagang yang bergerak dibidang material yang cukup besar dikawasan Kutorenon Lumajang.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dari penelitian adalah subyek darimana data penelitian itu diperoleh. Menurut Nur Indriantoro. Dkk (2009: 149), sumber data dapat diklasifikasikan menjadi:

a. Data internal

Dokumen-dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan didalam organisasi merupakan tipe data internal. Penelti yang bukan berasal dari organisasi tersebut umumnya sulit untuk memperoleh data internal. Beberapa contoh data internal, anatara lain: faktur penjualan, jurnal penjualan, laporan penjualan periodik, surat-surat, notulen hasil rapat, dan memo manajemen.

b. Data eksternal

Data eksternal umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan. Tipe data sekunder eksternal berdasarkan penerbitnya antara lain dapat berupa:

1) Buku, jurnal atau berbagai macam bentuk terbitan secara periodik (*periodicals*) yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu.

2) Terbitan yang dipublikasikan oleh instansi pemerintah.

3) Terbitan yang dikeluarkan oleh media massa atau perusahaan penerbit.

Dari penjelasan mengenai data diatas, sumber data pada penelitian ini menggunakan data internal mengenai sistem informasi akuntansi guna pengendalian atas persediaan barang dagang pada UD. USMAN MATERIAL.

3.3.2 Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk menunjang kelancaran penelitian ini, Nur Indriantoro. Dkk (2009: 146), jenis data penelitian terdiri atas:

a. Data primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau setidaknya dikurangi.

b. Data sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Nur Indriantoro. Dkk (2009: 152) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

3.4.2 Teknik Dokumentasi

Anwar Sanusi (2011: 114) cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya tersedia dilokasi penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian teori yang diajukan, maka variabel-variabel dalam penelitian studi kasus berikut ini, yaitu:

1. Sistem Informasi Akuntansi
2. Pengendalian Persediaan Dagang

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

1. Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji (2010: 4) dalam penelitian Sari (2014: 2) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendaliakan, dan mengoperasikan bisnis.

2. Pengendalian Persediaan

Menurut Ishak (2010: 165) menjelaskan bahwa pengendalian persediaan adalah sebagai alat bantu utama dalam memecahkan masalah kuantitatif dalam sistem persediaan. Dan digunakan untuk mengendalikan barang yang bersifat bebas dan dikelola saling tidak bergantung, dan yang dimaksud dengan permintaan bebas adalah permintaan yang hanya dipengaruhi mekanisme pasar sehingga bebas dari fungsi operasi produksi.

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi itu suatu kegiatan atau proses yang berguna bagi manusia untuk mempermudah mengetahui informasi yang dicari bagi suatu perusahaan. Menurut Anastasia. D & Lilis. S (2011:5) tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

a}. Mengamankan harta/ kekayaan perusahaan.

b}. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.

c}. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.

d}. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.

e}. Menyediakan data mas lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan).

f}. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.

g}. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2. Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan adalah suatu kegiatan yang sering kali dibutuhkan oleh perusahaan untuk membantu mengendalikan persediaan barang yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghindari kelebihan dan kekurangan persediaan barang bagi perusahaan.

Keakuratan jumlah persediaan yang dicatat tercantum dalam neraca sangat penting dalam kaitannya dengan pengendalian. Maka perusahaan dagang atau usaha dagang dapat melakukannya dengan perhitungan fisik dan mencocokkannya dengan catatan yang ada dibuku pembantu persediaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Yang dimaksud teknik analisis data adalah kegiatan mengolah data yang dikumpulkan baik dari lapangan dokumentasi maupun hasil wawancara. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif sebagaimana dikemukakan Moleong (2006:3) "Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati."

Adapun jenis penelitian yang dipergunakan adalah deskriptif, sebagaimana dikemukakan Moleong (2006:5) sebagai berikut "Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut."

Berpedoman pada pendapat tersebut diatas maka hasil penelitian haruslah dapat mendeskripsikan atau menggambarkan tentang penerapan sistem informasi akuntansi pada pengendalian persediaan barang dagang pada UD. Usman Material. Maka dari itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode analisis yang terlebih dahulu mengumpulkan data yang kemudian diklarifikasi, dianalisis, dan selanjutnya diinterprestasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan obyek yang diteliti.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis adalah sebagai berikut:

a}. Mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

b}. Membandingkan data dan informasi yang diperoleh dengan teori yang ada.

c}. Menarik kesimpulan yang akan menjadi dasar dalam pemecahan masalah dalam penelitian ini.

Analisis data yang diperoleh dari pihak UD mulai dari:

1) Sistem pengadaan persediaan barang.
2) Sistem pendistribusian (penjualan) persediaan barang.
3) Mengetahui hasil dari sistem informasi untuk pengendalian persediaan yang dilakukan oleh masing-masin unit.